



KETUA KOMISI C BAMBANG SENO BASKORO Simulasikan Seluruh EWS, Perkuat Mitigasi Bencana



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Komisi C DPRD Kota Yogyakarta meminta seluruh titik Early Warning System (EWS) yang tersebar di wilayah Kota Yogyakarta menjalani simulasi kesiapsiagaan secara menyeluruh. Langkah ini diusulkan untuk masuk dalam perencanaan anggaran Tahun Anggaran (TA) 2027. Upaya tersebut dinilai sangat krusial sebagai bagian dari penguatan sistem mitigasi bencana daerah, khususnya dalam menghadapi ancaman potensi bencana gempa bumi.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Bambang Seno Baskoro, menyampaikan bahwa pihak legislatif telah melakukan evaluasi mendalam sekaligus penajaman program pencegahan bencana. Langkah ini dibahas secara intensif bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta untuk penyusunan program 2027. Dalam rapat koordinasi tersebut, fokus mitigasi diminta untuk diperluas agar tidak hanya terpaku pada bencana rutin tahunan.

Bambang menekankan bahwa perencanaan mitigasi bencana selama ini kerap berfokus pada potensi banjir di sepanjang kawasan bantaran sungai. Padahal, ancaman dan risiko gempa bumi juga menja-

di salah satu kerentanan utama yang membayangi wilayah Kota Yogyakarta. Oleh karena itu, perhatian dan porsi penganggaran terhadap simulasi gempa bumi harus ditingkatkan secara signifikan.

"Jika kita cermati data kerentanan wilayah, Kota Yogyakarta sangat rentan terhadap bencana gempa bumi. Sejauh mana hal ini menjadi perhatian prioritas kita? Pembekalan dan simulasi penanganan bencana gempa bumi harus terus ditingkatkan, terutama bagi teman-teman Kampung Tangguh Bencana (KTB) di lapangan," ujar anggota Fraksi Partai Golkar ini.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa karakteristik pemukiman di Kota Yogyakarta yang didominasi kawasan padat penduduk serta bantaran sungai membutuhkan pendekatan mitigasi yang berbeda. Peningkatan kapasitas relawan Kampung Tangguh Bencana (KTB) harus dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan di tingkat tapak. Hal ini penting agar respons warga saat terjadi darurat bencana dapat berjalan cepat dan terarah.

Melalui langkah ini, masyarakat diharapkan memiliki kesiapsiagaan dan kemampuan mandiri yang kuat dalam menghadapi berbagai potensi jenis bencana. Keterampilan warga di lapangan menjadi benteng utama mitigasi, sehingga keselamatan masyarakat tidak bergantung sepenuhnya pada keberadaan teknologi EWS semata.

(Dhi)-f



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005